

Nama : Alissya Putri Kartika

NPM : 2413031011

Kelas : 2024 A

AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN PERTEMUAN 12

1. Translasi neraca PT Alpha Ltd ke Rupiah.

Dalam translasi laporan keuangan, aset dan kewajiban biasanya menggunakan kurs penutup, sedangkan modal saham memakai kurs historis.

Aset (kurs penutup Rp 120/JPY)

- Kas = $2.000.000 \times 120 = \text{Rp } 240.000.000$
- Piutang Usaha = $3.000.000 \times 120 = \text{Rp } 360.000.000$
- Persediaan = $5.000.000 \times 120 = \text{Rp } 600.000.000$
- Aset Tetap = $10.000.000 \times 120 = \text{Rp } 1.200.000.000$

Total Aset = Rp 2.400.000.000

Liabilitas (kurs penutup Rp 120/JPY)

- Utang Usaha = $6.000.000 \times 120 = \text{Rp } 720.000.000$
- Utang Jangka Panjang = $4.000.000 \times 120 = \text{Rp } 480.000.000$

Total Liabilitas = Rp 1.200.000.000

Ekuitas

- Modal Saham = $8.000.000 \times 110 = \text{Rp } 880.000.000$
- Laba Ditahan = Rp 1.110.000.000

Total Ekuitas = Rp 1.110.000.000

PERHITUNGAN SELISIS KURS TRANSLASI

Total liabilitas dan ekuitas setelah ditranslasi:

$\text{Rp } 1.200.000.000 + \text{Rp } 1.110.000.000 = \text{Rp } 2.310.000.000$

Sedangkan total aset sebesar:

Rp 2.400.000.000

Jadi, terdapat selisih kurs translasi sebesar Rp 90.000.0000

2. Penjelasan perlakuan akuntansi

Selisih kurs translasi muncul karena ada perbedaan kurs yang dipakai saat mengubah laporan keuangan dari mata uang yen ke rupiah. Aset dan utang memakai kurs penutup, sedangkan modal saham memakai kurs historis, jadi hasil akhirnya bisa berbeda. Dalam akuntansi, selisih ini tidak langsung dimasukkan ke laba rugi perusahaan, tetapi dicatat ke penghasilan komprehensif lain (OCI) dan masuk ke bagian ekuitas. Hal ini dilakukan supaya perubahan nilai tukar yang belum benar-benar direalisasikan tidak langsung memengaruhi laba perusahaan